

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL SURAT PENDEK MELALUI MEDIA P3Q
(PERAGA PRAKTIS PEMBELAJARAN AL QURAN)
PADA SISWA KELAS IV MI AL IMAN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011 – 2012**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

ZULAICHA

NIM. 09481133

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulaicha

NIM : 9481133

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaandisuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, Desember2011

Yang menyatakan



CA973AAF767664746



Zulaicha

NIM.9481133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zulaicha

NIM : 9481133

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Media P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al Qur'an) Pada Siswa Kelas IV MI Al Iman Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimaafkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2011

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0133/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT PENDEK
MELALUI MEDIA P3Q (PERAGA PRAKTIS PEMBELAJARAN AL QURAN)
PADA SISWA KELAS IV MI AL IMAN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2011-2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zulaicha

NIM : 09481133

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, 1 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munir, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Pengujian I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Pengujian II

Drs. H. Mangun Budiyanto
NIP. 19551219 198503 1 001

Yogyakarta, 01 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulaicha
NIM : 9481133
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bila terjadi sesuatu hal dikemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, Desember 2011
Yang Menyatakan

Zulaicha
NIM. 9481133



MOTTO

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَنُّكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

- *Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. (QS. Al Hujurat, 13)¹*

وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾

- *Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar. (QS. Fushshilat, 35)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, 2002.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

Almamaterku tercinta

Jurusan PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Zulaicha, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Media P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al Quran) Pda Siswa Kelas IV MI Al Iman Magelang Thaun Pelajaran 2011-2012. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dengan media P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al Quran) lebih memberikan motivasi kepada siswa sehingga bergairah dalam belajar (2) Untuk mengetahui apakah hafalan siswa terhadap ayat-ayat Al Quran yang terdapat dalam materi Al Quran Hadits dapat meningkat setelah menggunakan media P3Q.

Media P3Q adalah alat peraga dimana peserta didik dapat diajak untuk berpraktik secara bersama-sama. Dengan pembelajaran ini, peserta didik akan cepat menangkap, mencerna, dan meresapi materi. Sedangkan kemampuan hafalan ayat-ayat Al Quran yaitu upaya pengukuran kemampuan siswa dalam menghafal dengan baik dan benar yang dilihat dari segi tajwid dan makhrojnya.

Hipotesis penelitian ini adalah hafalan siswa terhadap ayat-ayat yang terdapat dalam materi Al Quran Hadits dapat meningkat setelah menggunakan media P3Q

Penelitian ini dilakukan di MI Al Iman Magelang, populasi penelitian adalah siswa kelas IV MI Al Iman Magelang sebanyak 19 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang tepat terhadap siswa dan test berupa soal uraian (pre test dan pos test), serta lembar pengamatan selama proses belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media P3Q mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa, motivasi siswa, perhatian siswa serta efektifitas waktu mengerjakan soal yang ditunjukkan dengan hasil observasi yang semakin meningkat pada siklus I dan siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan P3Q pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam kemampuan menghafal ayat-ayat Al Quran dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus I (90%) dan siklus II (97%).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang segala puji bagi Allah yang telah memberi taufiq, Hidayah dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhamad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian mampu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasi kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Hamruni,M.Si selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Dra. Eva Latipah, M.Si, selaku ketua dan sekretaris prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. Nur Munajat,M.Si selaku ketua penyelenggara program Dual Mode System Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan kepada penulis selain menjalani studi Proram Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memeberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan
5. Bapak Munawar Khalil, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis
6. Ibu Endang Ristuti, S.PdI, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Tuguran Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Al Iman Magelang
7. Siswa-siswi kelas IV MI Al Iman atas kesediannya menjadi responden dalam pengambilan data penulisan ini serta bapak dan ibu guru MI Al Iman Tuguran Magelang atas bantuan yang diberikan
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suamiku tercinta, dan anakku yang tersayang Hunna, Syifa, Nizar yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan
9. Segenap dosen dan karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan
10. Teman-temanku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 November 2011

Penyusun

Zulaicha
NIM 9481133



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5

E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	15
H. Indikator Keberhasilan	19
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II. GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN	
A. Letak dan Geografis	21
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	21
C. Visi, Misi dan Tujuan	22
D. Struktur Organisasi	26
E. Keadaan Guru dan Siswa	29
F. Sarana dan Prasarana	31
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	33
H. Prestasi Sekolah	34
BAB III. HASIL PENELITIAN	
A. Observasi Pra Tindakan	35
B. Hasil yang Dicapai dalam Penelitian	39
C. Hasil Pembahasan Siklus I	48
D. Hasil Pembahasan Siklus II	52
E. Pembahasan Antar Siklus	57
BAB IV. PENUTUP	

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
C. Kata Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru MI Al Iman Kota Magelang	32
Tabel 2 : Keadaan Siswa MI Al Iman	33
Tabel 3 : Banyak Ruang Menurut Keadaan	34
Tabel 4 : Perlengkapan Madrasah	34
Tabel 5 : Observasi Siswa Tidak Terlibat Aktif Pra Tindakan	39
Tabel 6 : Hasil Evaluasi Dalam Menghafal Surat Pendek	40
Tabel 7 : Hasil Pre Tes dan Pos Test Siklus I	50
Tabel 8 : Analisis Hasil Pre Test Siklus I	50
Tabel 9 : Analisis Hasil Pos Test Siklus I	51
Tabel 10 : Hasil Observasi Siklus I	52
Tabel 11 : Hasil Praktek Hafalan Surat Al Insyirah Siklus I	53
Tabel 12 : Analisis Hasil Praktek Hafalan Surat Al Insyirah Siklus I	51
Tabel 13 : Hasil Pre Test dan Pos Test Siklus II	54
Tabel 14 : Analisis Hasil Pre Test Siklus II	55
Tabel 15 : Analisis Hasil Post Test Siklus II	55
Tabel 16 : Hasil Observasi Siklus II	56
Tabel 17 : Hasil Praktek Hafalan Surat Al Insyirah Siklus II	57
Tabel 18 : Analisis Hasil Praktek Hafalan Surat Al Insyirah Siklus II	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini sedang terjadi perubahan disegala bidang baik pada tataran regional maupun global. Perubahan tersebut juga terjadi pada dunia pendidikan, khususnya pendidikan di lingkungan Kementerian Agama.

Perubahan-perubahan ini diantaranya berupa pelimpahan-pelimpahan kewenangan kepada madrasah untuk menetapkan kebijakan pengembangan sendiri sesuai dengan konteks masyarakat yang ada disekitarnya.

Pada dasarnya nilai keberhasilan pendidikan itu pada umumnya dilihat dari hasil yang diperoleh anak didik ketika masuk sekolah pada jenjang berikutnya. Namun ketika peneliti menjumpai siswa lulusan dari madrasah, banyak dari mereka yang tidak mampu membaca Al Qur'an dengan benar, apalagi menghafal.

Keadaan demikian membuat peneliti sekaligus sebagai pendidik sangat prihatin dan merasa bersalah dalam ikut mendidik siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah yang mana madrasah merupakan gudang ilmu agama, namun dari hasil siswa-siswi lulusan madrasah banyak yang tidak mampu menulis dan membaca ayat-ayat Al Quran dengan baik dan benar, bahkan banyak sekali yang tidak hafal surat-surat pendek, dan yang sangat mengecewakan dari hasil ujian akhir justru nilai yang paling rendah adalah nilai pendidikan agama khususnya Al Quran Hadits mengenai bacaan, hafalan, dan tajwidnya. Juga merupakan ketidakpuasan bagi orang tua siswa

yang menyekolahkan putra–putrinya di madrasah yang menginginkan agar putra–putrinya mendapatkan ilmu pendidikan agama yang lebih.

Salah satu ketidakmampuan siswa dalam membaca Al Quran karena dalam menyajikan pembelajaran Al Quran masih sering menggunakan metode ceramah dan siswa hanya disuruh mencatat bacaan. Sementara pelajaran Al Quran dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran dengan waktu 4 kali pertemuan dalam satu bulan. Ini merupakan ketidakmampuan siswa untuk memaksimalkan siswa dalam mempelajari Al Quran secara menyeluruh baik cara menulis, membaca, dan kemampuan menghafal yang rendah. Dengan alasan tersebut penulis menjadi tertarik untuk mengubah strategi pembelajaran yang kurang tepat pada pelajaran Al Quran Hadits dikelas IV pada siswa MI Al Iman Magelang dengan menyajikan pembelajaran Al Quran Hadits melalui media P3Q (Peraga praktis Pembelajaran Al Quran).

Penulis memilih P3Q dengan alasan karena dengan alat peraga dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran membaca dan menulis Al Quran keberadaan alat peraga jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Keunikan metode belajar menggunakan alat peraga adalah peserta didik dapat diajak untuk berpraktik secara bersama sama. Belajar dengan alat peraga melingkupi belajar dengan gaya auditori, visual, dan kinestetik, ketiganya melebur jadi satu. Dengan metode pembelajaran ini, peserta didik

akan cepat menangkap, mencerna dan meresapi materi. Pada intinya, latihan membaca Al Quran dengan alat peraga akan lebih efektif. Peserta didik juga akan memahami urutan penulisan, cara penulisan, bentuk huruf yang benar, dan seterusnya. Dengan contoh yang didapat dari alat peraga, peserta didik dapat meniru dan berpraktik langsung.

Pada akhirnya, tujuan pembelajaran dengan dengan alat peraga adalah meningkatkan prestasi peserta didik. Prestasi adalah hasil yang didapat dari belajar. Belajar yang maksimal dan efisien akan menghasilkan prestasi yang gemilang.

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Jika hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, mendengar, menyentuh dan mengalami sendiri, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar atau prestasi hasil belajar.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sejauh mana kemampuan hafalan siswa terhadap ayat-ayat Al Quran yang terdapat dalam materi Al Quran Hadits. Untuk itu penulis memilih judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Media P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al Quran) Pada Siswa Kelas IV Mi Al Iman Magelang Tahun Pelajaran 2011 – 2012”.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan berikut:

- Apakah penggunaan media P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al Quran) dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada siswa kelas IV.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui penggunaan media P3Q dalam kemampuan menghafal surat pendek dapat meningkatkan kemampuan siswa

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ilmiah dan salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

1. Dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek.
2. Dapat meningkatkan prestasi hasil belajar

b. Bagi guru

1. Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Meningkatkan motivasi guru untuk selalu berupaya menemukan dan menggali pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna.

c. Bagi sekolah

- Meningkatkan prestasi sekolah dengan meningkatnya prestasi hasil belajar peserta didik.
- Meningkatkan kinerja sekolah dengan mengoptimalkan guru.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian–penelitian yang telah dilakukan terdahulu, buku–buku dan sumber lain yang relevan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian ini. Sebelumnya di MI Al Iman Magelang belum ada penelitian yang mengkaji tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dalam materi Al Quran Hadits melalui P3Q. Namun ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema tersebut, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryati, dengan judul “Upaya Peningkatan Hafalan Ayat–Ayat Al Quran Dalam Materi Al Quran Hadits Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V MI Al Iman Magelang Tahun Pelajaran 2007–2008. Jurusan Pendidikan Agama

Islam, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Penelitian menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan penggunaan media audio visual mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa serta efektifitas waktu mengerjakan soal yang ditunjukkan dengan hasil observasi yang semakin meningkat pada siklus I dan siklus II. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam kemampuan menghafal ayat-ayat Al Quran dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus yaitu siklus I (79%) dan siklus II (93 %)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wening Lestari Cipta Ningsih, dengan judul “Upaya Peningkatan Hafalan Surat-Surat Pendek Melalui Metode Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas V SD Negeri I Kemiriombo Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Tahun 2010. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hafalan surat-surat pendek pada siswa kelas V SD Negeri I Kemiriombo? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (*action research*) sebanyak dua siklus.

Tujuan penelitian yang hendak diperoleh adalah (1) Untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada siswa kelas V SD Negeri I Kemiriombo.

(2) Untuk meningkatkan hafalan arti surat-surat pendek pada siswa kelas V SD Negeri I Kemiriombo mengalami peningkatan dalam setiap

siklusnya. Pada siklus I yang mendapat nilai kategori tinggi berjumlah 45%, kategori sedang 45%, kategori rendah 1%. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai kategori tinggi 75%, kategori sedang 25% dan kategori rendah 0%. Penerapan metode *Practice Rehearsal Pairs* mempunyai pengaruh meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa kelas V SD Negeri I Kemiriombo, yaitu dengan hasil siswa yang mempunyai kemampuan tinggi pada siklus I sebanyak 45%, nilai sedang 45%, nilai rendah 10%. Sedang pada siklus II meningkat, nilai tinggi sebanyak 75%, nilai sedang 25%, nilai rendah 0%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rubiyanto, dengan judul “Hubungan antara Hafalan Surat Pendek dengan Kemampuan Membaca Al Quran siswa VII di SMPN 31 Tambak Harjo Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Dengan rumus mean, maka nilai hafalan surat pendek siswa kelas VII SMPN 31 Tambak Harjo Semarang dapat dikategorikan sebagai baik, karena rata-rata nilainya mencapai 83,68. (2) Sedangkan kemampuan membaca Al Quran juga dapat dikategorikan sebagai baik dengan rata-rata nilainya mencapai 81,192. (3) Dengan demikian ada hubungan positif antara hafalan surat pendek dengan kemampuan membaca Al Quran pada siswa di kelas VII SMPN 31 Tambak Harjo Semarang, dengan indikasi bahwa koefisien korelasi 0,413 dan tabel korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,250 dan untuk taraf signifikan 1% adalah 0,235.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Secara bahasa, media berarti tengah, perantara atau penghantar. Dalam bahasa Arab (wasail) artinya perantara atau penghantar pesan dari pengirim kepada penerima.

Media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membantu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dengan kata lain media cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronika untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal¹.

Media merupakan sesuatu yang mempunyai fungsi untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performance mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai².

Media P3Q ini dikarang oleh Durofiq S.Pd.I sebagai pemenang I GPAI berprestasi dalam pengembangan Alat Peraga Pembelajaran PAI.SD.TH.2008.

¹ Azwar Arsyad, Media Pembelajaran, PT Raja Grafindo, Persada, Jakarta, 2002

² Basyarudin Isman, Media Pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm 11

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat yang dipakai untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Karena yang dibahas disini adalah media pembelajaran maka yang menjadi obyek adalah siswa dan subyeknya adalah guru.

Media memiliki nilai praktis sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- 2) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan
- 3) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan
- 4) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
- 5) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- 7) Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa
- 8) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam

upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa³.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata digunakan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa
- 4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan kemampuan guru yang mengoperasikannya

³ Dr. Wina Sanjaya, MPd, Prenada Media, Jakarta, 2004, hlm 171

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sarana membangkitkan motivasi dan minat siswa, juga sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Fungsi media pembelajaran antara lain:

1) Fungsi Atensi

Media berfungsi menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media berfungsi sebagai alat untuk menggugah emosi dan sikap siswa sehingga siswa lebih menikmati pelajaran.

3) Fungsi Kognitif

Media visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat media pembelajaran antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan mengajar.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melaksanakan, aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan sebagainya⁴.
- 5) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.
- 6) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu terutama melalui bahan cetak.
- 7) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa.

e. Kriteria Pemilihan Media

Dalam memilih media pengajaran perlu memperhatikan hal ini sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan penggunaan media harus jelas. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan berbagai jenis media yang telah diuraikan sebelumnya.

⁴ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm 243

- 2) Familiaritas media, maksudnya kita harus mengenal sifat dan ciri-ciri media yang akan kita pilih.
- 3) Adanya sejumlah media yang dapat diperbandingkan, karena pada dasarnya media merupakan proses mengambil keputusan dari adanya alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan.

Kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan. Menggunakan media yang ada, mudah diperoleh, mudah dibuat dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang ada disekitarnya serta mudah dipindahkan atau dibawa.
- 4) Guru hendaknya terampil menggunakannya. Apapun medianya guru harus terampil menggunakannya. Karena nilai dan manfaat media sangat ditentukan oleh yang menggunakannya yakni guru.
- 5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif yakni media yang sesuai dengan ketepatan untuk jenis kelompok besar, kecil atau perseorangan.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan media atau gambar harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

2. Prestasi Belajar

Menurut Purwodarminto bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Belajar adalah berusaha, berlatih dan sebagainya supaya mendapatkan sesuai kepandaian, sedangkan menurut pendapat Simanjuntak prestasi belajar adalah suatu bukti yang dicapai dari suatu aktifitas untuk mengadakan perubahan sehingga terdapat kecakapan baru yang berupa pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai atau perilaku pada individu⁵.

Sedangkan menurut Lukman prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru⁶.

Menurut Anwar prestasi belajar adalah tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam penguasaan bahan atau materi yang telah dijabarkan dalam kegiatan formal dikelas dapat berbentuk raport sebagai wujud prestasi belajar⁷.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ada dua macam, yaitu faktor intern dan ekstern.

- a. Faktor intern yaitu faktor dari dalam individu, meliputi
 - Fisiologis: kematangan fisik, kesehatan jasmani, makanan bergizi, dan lain-lain

⁵ Simanjuntak, Proses Belajar Mengajar, Tarsito, Bandung, 1983, hlm 59

⁶ Lukman Ali, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, hlm 787

⁷ Anwar Syarifudin, Tes Psikologi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996, hlm 9

- Psikologis: niat, rasa aman, tenteram, pengalaman masa lalu, motivasi intelegensi, aspiratif, dan kemampuan mengingat dalam belajar.

b. Faktor ekstern yaitu faktor dari luar individu, meliputi:

- Sosial: pribadi guru, sikap orang tua, situasi pergaulan dengan teman
- Non sosial: waktu belajar, alat belajar, fasilitas yang menunjang keberhasilan prestasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi atau pengetahuan dan keterampilan setelah melakukan kegiatan belajar. Kemampuan siswa tersebut setelah dibandingkan dengan standar tertentu diwujudkan dalam bentuk nilai angka yang tertuang dalam raport siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diberikan hipotesis tindakan sebagai berikut:

- Pemanfaatan media P3Q dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek.

G. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, merefleksikan tindakan secara

kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa MI Al Iman kota Magelang kelas IV Tahun Pelajaran 2011–2012, yang berjumlah 19 siswa dengan rincian 5 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3. Langkah-Langkah / siklus penelitian

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

- Planning
 - a. Mengadakan pre test untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberi tindakan.
 - b. Siswa yang berjumlah 19 anak dibagi dalam 4 kelompok masing-masing 5 anak.
 - c. Bila kelompok sudah terbentuk kemudian memilih ketua, siswa yang terpilih sebagai ketua akan berperan sebagai juru bicara kelompok dalam kegiatan diskusi.
 - d. Mempersiapkan media yang akan digunakan.
 - e. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa.

- Pelaksanaan
 - a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi dengan menggunakan alat peraga, meminta siswa untuk mempraktekkan.
 - c. Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa
 - d. Guru menyampaikan masalah esensial tentang Al Quran yang harus didiskusikan siswa.
 - e. Secara berkelompok siswa berdiskusi, guru sebagai fasilitator dan motifator.
 - f. Presentasi masing-masing kelompok tentang hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain.
- Observasi
 - a. Penarikan kesimpulan siswa dan pembahasan hasil oleh guru.
 - b. Penugasan pada setiap individu untuk menghafal ayat-ayat Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya.
- Refleksi
 - a. Melakukan refleksi diakhir pertemuan agar siswa merasa bahwa hari ini mereka belajar sesuatu (komponen refleksi sebagai langkah akhir dari pembelajaran).
 - b. Melakukan penilaian yang sebenarnya melalui pos test untuk mengukur kondisi akhir siswa setelah diberi tindakan (komponen penilaian yang sebenarnya).

4. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda diolah⁸.

Dalam penelitian data memiliki kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang lebih teliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu validas dan reabilitas.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa media kartu dan tes hafalan (pre test dan pos test) sebagai umpan balik untuk memberikan perlakuan atau intervensi, serta tes performance (praktek membaca Al Quran) dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap siswa dalam melakukan praktek menghafal Al Quran secara individu.

5. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian⁹.

Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap subjek ditempat terjadi atau berlangsungnya tindakan kelas.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta, 2002, hlm 136

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm 121

b. Tes

Siswa sebelum mendapat perlakuan dalam pembelajaran pada siklus I diadakan penelitian melalui tes berupa pre test, dan siswa yang sudah mendapat perlakuan dalam pembelajaran siklus I diadakan penilaian melalui tes berupa pos test. Melalui tes tersebut akan diperoleh hasil penilaian yang berupa skor nilai tes. Berdasarkan data hasil penilaian tes akan diketahui sejauh mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadits. Hasil penilaiannya juga dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memberikan perlakuan atau intervensi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melihat dokumen yang ada berupa nomor kode siswa, nomor induk siswa, dan hasil belajar yang terdiri atas nilai pre tes dan post tes pada hafalan surat pendek dalam materi Al Quran Hadits.

d. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa diskriptif:

- a. Hasil belajar dianalisa dengan analisa diskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil belajar (nilai tes) antar siklus
- b. Observer maupun tes dengan analis diskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika terdapat siklus yang mengalami peningkatan terhadap kemampuan

menghafal surat-surat pendek melalui card board atau media P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al Quran).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman isi skripsi, penulis menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama diuraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, peneliti mendeskripsikan Gambaran Umum MI Al Iman yang terdiri dari letak dan kondisi geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, sumber dana pendidikan, pelaksanaan pembelajaran secara umum.

Bab ketiga berisi hasil penelitian dan pembahasan yang Terdiri dari siklus pertama, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Siklus kedua, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Bab keempat berisi penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang selanjutnya akan bermanfaat bagi perkembangan teori maupun praktek bidang yang diteliti.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV untuk mata pelajaran Al Quran Hadits dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media card board mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa, motivasi siswa, perhatian siswa serta efektifitas waktu mengerjakan soal pada siswa kelas Iv MI Al Iman Kota Magelang yang ditunjukkan dengan hasil observasi yang meningkat pada siklus I dan siklus II
2. Pembelajaran dengan menggunakan media Card Board mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al Iman Kota Magelang terutama dalam kemampuan menghafal ayat-ayat Al Quran dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa kelas IV MI Al Iman Kota Magelang dalam setiap siklus yaitu siklus I (90%) dan siklus II (95%).

B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu inspiratif yang dapat dipakai sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas berpikir siswa dalam menyikapi suatu permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan menghafal Al Quran, siswa dalam pembelajaran Al Quran Hadits masih banyak yang perlu perbaikan dan saran yang dapat membangun. Adapun saran–saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Guru

Hendaknya para guru lebih kreatif untuk menemukan memodifikasi strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta membantu siswa dalam mencapai kompetensi–kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran dan hendaknya para guru juga lebih tekun dalam membimbing dan melakukan pembelajaran agar anak–anak merasa lebih diperhatikan dan lebih termotivasi, sehingga para siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Guru juga diharapkan dapat mengembangkan metode–metode pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan membaca dan menghafal Al Quran/surat pendek dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar lebih mudah dalam mengkondisikan kelas.

Guru juga bisa menerapkan berbagai media dan metode yang sesuai dengan materi yang disajikan dan juga mengevaluasi media serta metode yang sudah diterapkan sudah betul atau belum.

2. Bagi Siswa

- a. Berlatih untuk kreatif dalam menerima pembelajaran Al Quran Hadits.
- b. Termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.

3. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya fasilitas pada guru dalam pengembangan atau penggunaan media atau metode dalam pembelajaran.
- b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.

4. Bagi calon peneliti

Kepada calon peneliti yang ingin menerapkan metode ini maupun melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, sebaiknya membaca dan mengoreksi hasil refleksi yang telah menunjukkan adanya hal-hal yang perlu diperbaiki pada setiap siklus agar hasilnya lebih baik pada siklus dan penelitian selanjutnya

5. Bagi Orang Tua

Sebaiknya orang tua membimbing putra-putrinya secara privat dirumah, maupun di TPQ serta memberikan pedoman mengaji sendiri sebagai penunjang dalam membaca Al Quran Hadits di sekolah

C. KATA PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu. Namun demikian, penulis menyadari dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai tulisan dan penyusunan skripsi ini

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk selalu membangun kualitas pembelajaran yang dilakukannya di kelas dan menjadi guru inspirator bagi siswa-siswinya. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azwar, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ali Lukman, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.
Jakarta: Bina Aksara
- Harjanto, 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isman Basyarudin, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono .S, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina, 2004. *Prenada Media*. Jakarta.
- Simanjuntak, 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Syarifudin, Anwar, 1996. *Tes Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.